Kajian Ekonomi dan Akuntansi Terapan
Volume. 3 Nomor. 2 Juni 2026
e-ISSN: 3046-9414, p-ISSN: 3046-8736, Hal. 64-71
DOI: https://doi.org/10.61132/keat.v3i2.2340
Tersedia: https://ejournal.areai.or.id/index.php/KEAT

Analisis Komprehensif Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur TBK Periode 2019-2024

Ahdzwa Seftia Wibowo[1*], Lisa Solihati[2], Rudi Sanjaya[3], Risna[4], Mirza Linda Aprilyanto[5]
[1-5] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia
Email: ahdzwaseftiawibowo133@gmail.com [1], lisasolihati31@gmail.com [2], dosen02253@unpam.ac.id [3], apriliarisna1804@gmail.com [4], mirzalindra@gmail.com [5]*

**Penulis Korespondensi: ahdzwaseftiawibowo133@gmail.com*

Abstract*. This study is motivated by the importance of financial performance analysis in the food and beverage industry, which plays a strategic role in the Indonesian economy, particularly amid global economic dynamics during the 2019–2024 period. The objective of this study is to analyze profitability levels, evaluate operational efficiency, and identify financial performance trends of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. This research employs a descriptive quantitative approach using secondary data derived from the company's annual financial statements for the period 2019–2024, obtained from the Indonesia Stock Exchange. The analytical method applied is financial ratio analysis, including profitability ratios (Gross Profit Margin, Net Profit Margin, and Return on Equity) and activity ratios (Total Asset Turnover and Inventory Turnover). The results indicate that the company's profitability performance is relatively stable, with an average GPM of 32.2%, NPM of 7.1%, and ROE of 12.1%, reflecting its consistent ability to generate profits. From an activity perspective, the average TATO of 0.61 suggests a capital-intensive structure, while an Inventory Turnover of 5.8 times indicates efficient inventory management. Overall, the company demonstrates strong, stable financial performance and adaptability to changing business environments.*

Keywords: *Activity Ratios; Financial Performance; Gross Profit Margin; Inventory Turnover; Profitability Ratios.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya analisis kinerja keuangan pada industri makanan dan minuman yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam menghadapi dinamika ekonomi global periode 2019–2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat profitabilitas, mengevaluasi efisiensi aktivitas operasional, serta mengidentifikasi tren kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2019–2024 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan yang meliputi rasio profitabilitas (Gross Profit Margin, Net Profit Margin, dan Return on Equity) serta rasio aktivitas (Total Asset Turnover dan Inventory Turnover). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas perusahaan relatif stabil dengan rata-rata GPM sebesar 32,2%, NPM 7,1%, dan ROE 12,1%, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara konsisten. Dari sisi aktivitas, nilai rata-rata TATO sebesar 0,61 menunjukkan karakteristik perusahaan yang padat modal, sementara Inventory Turnover sebesar 5,8 kali mengindikasikan pengelolaan persediaan yang efisien. Secara keseluruhan, perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang baik, stabil, dan mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Kata Kunci: *Gross Profit Margin*; *Inventory Turnove*; Kinerja Keuangan; Rasio Aktivitas; Rasio Profitabilitas.

1. PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor manufaktur yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini tidak hanya berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, tetapi juga menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan memiliki keterkaitan erat dengan sektor pertanian sebagai penyedia bahan baku. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian, industri makanan dan

Naskah Masuk: 18 April 2026; Revisi: 17 Mei 2026; Diterima: 18 Juni 2026; Terbit: 30 Juni 2026

minuman secara konsisten tumbuh di atas 5% per tahun dan menjadi penopang utama pertumbuhan industri non-migas.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) merupakan salah satu pelaku utama di industri ini. Perusahaan yang didirikan pada tahun 1990 ini telah berkembang menjadi perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasi yang terintegrasi dari hulu ke hilir. Mulai dari produksi bahan baku, pengolahan, hingga distribusi produk akhir. Beberapa merek produknya seperti Indomie, Pop Mie, Chitato, Indomilk, dan Freiss sudah menjadi market leader dan bagian dari kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1994 dengan kode saham INDF, Indofood memiliki kewajiban untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas kinerja keuangannya.

Dinamika ekonomi global dan domestik periode 2019-2024 memberikan tantangan sekaligus peluang bagi Indofood. Dimulai dari pandemi COVID-19 tahun 2020 yang mengubah pola konsumsi masyarakat, fluktuasi harga komoditas pangan dunia seperti gandum dan CPO, tekanan inflasi, hingga perubahan nilai tukar rupiah. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk adaptif dalam menjaga efisiensi biaya produksi sekaligus mempertahankan daya beli konsumen. Di sisi lain, pertumbuhan kelas menengah, digitalisasi, dan trend gaya hidup sehat membuka peluang ekspansi pasar baru. Dalam konteks tersebut, analisis kinerja keuangan menjadi aspek yang sangat penting bagi investor, kreditor, manajemen, maupun pemangku kepentingan lainnya. Laporan keuangan yang dipublikasikan secara periodik perlu dianalisis lebih lanjut agar menghasilkan informasi yang relevan dan komprehensif. Salah satu metode yang umum digunakan adalah analisis rasio keuangan, yang mampu memberikan gambaran mengenai kondisi profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan. Rasio profitabilitas, seperti *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return on Equity* (ROE), digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sementara itu, rasio aktivitas, seperti *Inventory Turnover*, digunakan untuk menilai efektivitas pengelolaan aset dan persediaan dalam mendukung penjualan.

Bagi perusahaan seperti Indofood yang memiliki karakteristik padat modal dan padat persediaan, analisis rasio profitabilitas dan aktivitas menjadi sangat relevan. Tingginya investasi pada aset tetap serta kompleksitas rantai distribusi menuntut efisiensi yang optimal agar perusahaan tetap mampu menghasilkan laba yang kompetitif. Oleh karena itu, pengukuran kinerja melalui kedua rasio tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kemampuan perusahaan dalam menghadapi dinamika industri.Berdasarkan uraian tersebut, terdapat urgensi untuk melakukan evaluasi kinerja keuangan secara

komprehensif terhadap PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2019–2024. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis tingkat profitabilitas perusahaan, (2) mengevaluasi efisiensi aktivitas operasional, serta (3) mengidentifikasi tren kinerja keuangan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Adapun rencana pemecahan masalah dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan analisis rasio keuangan, dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menilai kondisi fundamental perusahaan serta memberikan rekomendasi strategis bagi manajemen dan pertimbangan bagi investor.

Secara teoritis, penelitian ini didukung oleh konsep analisis laporan keuangan yang menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan alat penting dalam menilai kinerja perusahaan (Kasmir, 2019; Brigham & Houston, 2021). Rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki, sedangkan rasio aktivitas menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan aset dalam operasional perusahaan. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa kombinasi kedua rasio tersebut mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada sektor manufaktur dan *fast-moving consumer goods* (FMCG).

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan literatur analisis keuangan, serta memberikan manfaat praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan melalui rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai kondisi keuangan perusahaan berdasarkan data numerik yang terukur.

Ruang Lingkup dan Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman, yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada analisis laporan keuangan konsolidasian perusahaan selama periode 2019–2024.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan keuangan konsolidasian tahunan perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember periode 2019 hingga 2024. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta publikasi perusahaan terkait.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentas**i**, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji laporan keuangan yang telah dipublikasikan secara resmi. Data yang dikumpulkan meliputi laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok utama, yaitu: 1) Rasio Profitabilitas, yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, meliputi: a) *Gross Profit Margin (GPM); b) Net Profit Margin (NPM); c) Return on Equity (ROE).* 2) Rasio Aktivitas, yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola aset, meliputi: a) *Total Asset Turnover (TATO)*; b) *Inventory Turnover*

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah **analisis rasio keuangan**, dengan menghitung dan mengevaluasi rasio-rasio yang relevan untuk menilai kinerja perusahaan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rasio Profitabilitas

GPM = (Laba Kotor / Penjualan Neto) × 100%

NPM = (Laba Bersih / Penjualan Neto) × 100%

ROE = (Laba Bersih / Total Ekuitas) × 100%

Rasio Aktivitas

TATO = Penjualan Neto / Total Aset

Inventory Turnover = Harga Pokok Penjualan / Rata-rata Persediaan

Hasil perhitungan rasio kemudian dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan tren kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun selama periode penelitian.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara tidak langsung (desk research) melalui akses data sekunder pada situs resmi Bursa Efek Indonesia dan sumber terkait lainnya, dengan waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2026.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Profitabilitas

Hasil perhitungan rasio profitabilitas selama periode 2019–2024 disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rasio Profitabilitas Perusahaan Tahun 2019–2024

Tahun	GPM (%)	NPM (%)	ROE (%)
2019	29,7	6,4	11,3
2020	32,7	7,9	13,1
2021	32,7	7,7	13,5
2022	30,7	5,7	10,2
2023	32,3	7,3	11,8
2024	34,9	7,4	12,5
Rata-rata	32,2	7,1	12,1

Sumber: data diolah penulis, 2026

Rasio Aktivitas

Hasil perhitungan rasio aktivitas disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Rasio Aktivitas Perusahaan Tahun 2019–2024

Tahun	TATO (x)	Inventory Turnover (x)
2019	0,80	5,2
2020	0,50	5,5
2021	0,55	6,1
2022	0,61	5,8
2023	0,60	6,0
2024	0,60	6,3
Rata-rata	0,61	5,8

Sumber: data diolah penulis, 2026

Pembahasan

Analisis Profitabilitas

Kinerja profitabilitas perusahaan menunjukkan tren yang relatif stabil dengan kecenderungan meningkat pada akhir periode penelitian. Nilai Gross Profit Margin (GPM) rata-rata sebesar 32,2% mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya produksi secara efisien. Peningkatan GPM pad a tahun 2024 menjadi 34,9% menunjukkan adanya strategi pengendalian biaya yang efektif serta kemampuan perusahaan dalam mempertahankan margin di tengah tekanan kenaikan harga bahan baku. Hal ini sejalan dengan teori manajemen biaya yang menyatakan bahwa efisiensi biaya produksi berpengaruh langsung terhadap peningkatan margin laba kotor.

Selanjutnya, Net Profit Margin (NPM) rata-rata sebesar 7,1% mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan. Penurunan signifikan pada tahun 2022 menjadi 5,7% dapat dikaitkan dengan meningkatnya beban operasional serta tekanan inflasi global. Namun demikian, pemulihan yang terjadi pada tahun 2023 dan 2024 menunjukkan bahwa perusahaan mampu melakukan penyesuaian strategi, seperti efisiensi

operasional dan pengendalian biaya, sehingga profitabilitas kembali meningkat. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa stabilitas NPM dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan biaya dan strategi harga.

Sementara itu, Return on Equity (ROE) memiliki rata-rata sebesar 12,1%, yang menunjukkan tingkat pengembalian yang cukup menarik bagi investor. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 13,5%, mengindikasikan optimalisasi penggunaan modal sendiri dalam menghasilkan laba. Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2022, tren ROE kembali meningkat pada tahun berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tetap memiliki kinerja keuangan yang solid dan mampu menjaga kepercayaan investor. Secara teoritis, ROE yang tinggi mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola ekuitas untuk menciptakan nilai tambah.

Analisis Aktivitas

Dari sisi aktivitas, Total Asset Turnover (TATO) menunjukkan rata-rata sebesar 0,61 kali. Nilai ini relatif rendah (di bawah 1 kali), yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki struktur aset yang besar dan padat modal. Kondisi ini umum terjadi pada perusahaan manufaktur, khususnya industri makanan dan minuman yang membutuhkan investasi besar pada aset tetap. Meskipun demikian, kestabilan nilai TATO dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan asetnya secara konsisten dalam menghasilkan pendapatan. Hal ini sejalan dengan konsep efisiensi aset yang menekankan pentingnya optimalisasi penggunaan sumber daya perusahaan. Selanjutnya, Inventory Turnover menunjukkan rata-rata sebesar 5,8 kali per tahun. Artinya, persediaan berputar setiap sekitar 60–62 hari. Tingkat perputaran ini tergolong baik untuk industri makanan dan minuman, karena mencerminkan manajemen persediaan yang efisien serta tingginya permintaan pasar. Tren peningkatan inventory turnover dari tahun ke tahun menunjukkan adanya perbaikan dalam sistem distribusi dan pengendalian persediaan. Hal ini juga mengindikasikan bahwa perusahaan mampu meminimalkan risiko penumpukan barang serta menjaga kualitas produk yang mudah rusak.

Implikasi Hasil Penelitian

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, terutama dalam aspek profitabilitas dan efisiensi persediaan. Implikasi dari temuan ini adalah: 1) Perusahaan perlu mempertahankan strategi efisiensi biaya untuk menjaga stabilitas margin laba. 2) Optimalisasi penggunaan aset masih perlu ditingkatkan agar

nilai TATO dapat lebih tinggi. 3) Pengelolaan persediaan yang sudah efektif perlu dipertahankan untuk menjaga kelancaran operasional dan kepuasan pasar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan periode 2019–2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk secara umum berada dalam kondisi baik, stabil, dan menunjukkan tren positif.

Dari aspek profitabilitas, perusahaan mampu mempertahankan tingkat Gross Profit Margin (GPM) yang tinggi, mencerminkan efisiensi dalam pengendalian biaya produksi. Selain itu, nilai Return on Equity (ROE) yang konsisten berada di atas 12% menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri secara optimal, sehingga memberikan daya tarik bagi investor.

Dari aspek aktivitas, perusahaan menunjukkan kinerja yang cukup efektif dalam mengelola sumber daya. Hal ini tercermin dari stabilnya Total Asset Turnover (TATO) serta tingginya Inventory Turnover, yang mengindikasikan bahwa pengelolaan aset dan persediaan telah berjalan efisien serta mampu mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan perusahaan dinilai mampu bertahan dan tumbuh secara berkelanjutan di tengah dinamika ekonomi, sehingga mencerminkan fundamental perusahaan yang kuat serta prospek yang baik di masa mendatang.

REFERENSI

Ajeng Kartika Aprilia Santi, Anisa' Dwi Cahyani, Anita, M. Thoha Ainun Najib. (2024) Anaisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis 13 (2) 77-96.

Badan Pusat Statistik. (2024). *Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Lapangan Usaha*. Jakarta: BPS.

Bank Indonesia. (2024). *Laporan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: BI.

Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan Keuangan dan Tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2019–2024*. Diakses dari https://www.idx.co.id

DL Fitriya, WA Astutik, R Sanjaya. (2024) Analisis likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan sebagai determinasi kinerja keuangan perusahaan (literature review). Jurnal Manajemen Kewirausahaan dan Teknologi 1 (4), 127-136.

Eugene F. Brigham., & Joel F. Houston. (2021). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2023). *Perkembangan Industri Makanan dan Minuman di Indonesia*. Jakarta: Kemenperin.

Mamduh M. Hanafi., & Abdul Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Muh. Aswar Rahman1, Muhammad Basir2, NurwahidahMashuddin. (2020) Analisis Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Memgukur Kinerja Keuangan Pada PT. Mallomo Transporindo Kabupaten Maros. PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan. 2 (2) 62-68.

Nur Anisa Suci Rahayu, Yohani, Tutut Dwi Andayani, Teguh Purwanto. (2024) Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk. Jurnal Neraca 20 (2) 105- 118.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2024). Annual Report PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2019–2024. Jakarta: Indofood Group.

R Sanjaya, I Nurhidayah. (2025) Analisis Metode Altman Z–Score Dan Springate Terhadap Prediksi Financial Distress Pada PT. Pos Indonesia Periode 2017–2023. RJABM (Research Journal of Accounting and Business Management) 9 (2), 20-33.

R Sanjaya, KP Rahayu, Lativa. (2022) Analysis Of Net Profit Margin, Current Ratio, and Total Assets Turnover to Assess Financial Performance At PT Kalbe Farma Tbk Period 2017-2021. The 1st Adpebi International Conference on Mana gement, Education, Social Science, Economics and Technology (AICMEST).

R Sanjaya. (2020) The impact of source and use of funds on liquidity at PT. Mustika Ratu Tbk. Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi) 3 (2), 158-165.

Sofyan Syafri Harahap. (2018). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

SR Noviyanti, R Sanjaya. (2024). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2018-2022. Journal of Research and Publication Innovation 2 (4), 1599-1611.

Zulkifli Zulkifli, Mulyana Machmud, Siti Diva Syarifah Lukman. (2023) Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan. Jurnal Kewirausahaan 10 (2) 130- 136.